

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI)

Annisa

a. Sejarah Berdirinya Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa

LPPI Annisa Terletak di Masjid Kampus Abdurrahman Ismail lantai 2, jalan A. Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin kode pos 70237 Kalimantan Selatan. LPPI Annisa berada disebelah kanan tepat dibelakang unit kegiatan mahasiswa (UKM) Sanggar Seni Lukis (SSLK) Al-Banjari.

LPPI Annisa terbentuk pada tahun 2000 dilatarbelakangi oleh diwajibkannya mahasiswa memiliki kredit pengabdian kemudian diadakanlah pertemuan dengan narasumber, waktu itu dihadiri oleh perwakilan mahasiswa seluruh fakultas, saat itu nama perguruan tinggi ini masih IAIN Antasari.

Kemudian setelah berkenalan, berbincang-bincang serta berdiskusi dengan mahasiswi seluruh fakultas, ditengah perbincangan dan diskusi muncullah sebuah ide untuk membentuk suatu perkumpulan khusus wanita seluruh fakultas, karena pada waktu itu belum ada tempat perkumpulan atau

organisasi yang kegiatannya mengkhususkan untuk wanita pada tingkat institut.

Perkumpulan tersebut tidak langsung terwujud, tetapi melalui beberapa pertemuan-pertemuan yang dihadiri oleh mahasiswa perwakilan dari empat fakultas, Tarbiyah dan Keguruan, Syariah, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Ushuluddin dan Humaniora.

Setelah melakukan beberapa pertemuan, akhirnya memperoleh kesepakatan membentuk suatu organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan, dalam rangka pengajian Islam disingkat LPPI, karena yang menjadi anggota organisasi adalah sebagian besar perempuan maka nama organisasi tersebut dinamakan LPPI Annisa.

Kemudian diadakanlah pemilihan kepengurusan organisasi LPPI Annisa secara musyawarah, akhirnya disepakati ketua pada waktu itu Norlihadati. Kemudian dimulailah pengajian-pengajian yang dipusatkan waktu itu di musholla Abdurrahman Ismail yang sekarang sudah menjadi Mesjid besar, kegiatan-kegiatan tersebut, diantaranya maulid habasyi, pengajian Al-Qur'an dan kegiatan lainnya.

Kegiatan LPPI Annisa selain kegiatan rutin juga mempunyai kegiatan berskala besar, waktu itu pertama kali diselenggarakan dalam rangka menyemarakkan bulan suci ramadhan dengan menghadirkan pemateri dan mengajak para

mahasiswi yang lain untuk bergabung dalam dialog Ramadhan. Selain kegiatan-kegiatan tersebut juga kegiatan maulid, isra mi'raj tidak ketinggalan diadakan, akan tetapi karena dulu alat komunikasi (*handphone*) belum seperti sekarang maka tidak semua dapat terdokumentasikan.¹

Kemudian setelah berlalu sekitar satu tahun, dimana kegiatan menggunakan dana pribadi anggota dengan mengajukan proposal untuk kegiatan berskala besar, kemudian mendapatkan informasi bahwasanya kegiatan yang berskala institut dan resmi dibawah BEMI (Badan Eksekutif Mahasiswa Instusi) akan mendapatkan jatah dana, maka pengurus mulai mempersiapkan diri dan mulai mengajukan permohonan untuk masuk secara resmi menjadi organisasi dibawah BEMI.

Alhamdulillah dengan terpenuhinya persyaratan yang telah disyaratkan sebagai organisasi bawahan BEMI yang salah satu persyaratannya itu adalah AD/ART yang jelas, maka organisasi LPPI Annisa resmi diterima menjadi salah satu organisasi dibawah BEMI. Pada saat itu LPPI juga melakukan pergantian kepemimpinan dengan hasil musyawarah terpilih Nornadirah sebagai ketua dengan penasehat wakil rektor tiga yaitu ibunda

¹Dokumentasi Norlihadiati, ketua LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin selayang pandang LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin.

Masyitah Umar dan ketua BEMI waktu itu Kanda Suryanata Al - Islami.

Ketika kepemimpinan yang kedua kegiatan mulai bertambah maju, salah satunya melakukan kegiatan yang berskala lebih besar lagi, saat itu dilaksanakan di auditorium IAIN Antasari Banjarmasin. Setelah menjadi organisasi resmi bawahan BEMI sudah mulai mendapatkan ruangan khusus untuk LPPI Annisa.

Dulu sebelum LPPI Annisa menjadi organisasi bawahan BEMI, LPPI Annisa belum mempunyai ruangan khusus untuk melaksanakan pertemuan dengan para pengurus dan anggota LPPI Annisa, jika ada pertemuan kecil, pertemuan tersebut dilaksanakan diruangan perkuliahan yang biasa disebut dengan lokal atau dilaksanakan di musholla Abdurrahman Ismail.

Dalam perjalannya, sejak berdiri pada bulan juni 2001 dan disahkan pada tanggal 13 september 2002, dengan nomor 80/BEM/IAIN/IX/2002. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa terlahir karena inspirasi dari wanita yang merupakan tonggak suatu bangsa, apabila wanita itu baik maka baik pula bangsa tersebut.²

²Dokumentasi Norlihadati dan Latifah, ketua LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, selayang pandang LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin.

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang seluruh anggotanya adalah mahasiswi.

LPPI Annisa memiliki tujuan aturan hidup yang Islami dilingkungan kampus serta menginformasikan kepada masyarakat kampus, khususnya aturan kepada mahasiswi yang berada di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin mengenai bagaimana cara wanita untuk memajukan dan melestarikan nilai-nilai keIslamannya.

Oleh karena itu LPPI Annisa menginginkan perubahan aturan yang mendasar tentang persepsi peran wanita sebagai "*Ummu Wa Rabbatul Bait*" arti dari *Ummu Wa Rabbatul Bait* sendiri ialah ibu rumah tangga, ini menunjukkan bahwa LPPI Annisa berharap dapat mewujudkan wanita dalam generasi muslimah yang tidak hanya sukses dalam prestasi akademik tetapi juga sukses dalam aqidah pembentukan gaya hidup, pola pikir, dan kepribadian seorang muslim yang disebut Tsaqafah Islam (wawasan Islam), dan memperkuat ukhuwah Islamiyah, mempunyai muslimah yang bukti pekerti dalam ikatan tali ukhuwah. Memiliki kemampuan yang berbeda-beda dibidang keterampilan, ketika mereka turun ke masyarakat, mereka dapat menjadi wanita yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan prinsip-prinsip nya tanpa melupakan Islam sebagai jalan hidupnya dan fitrahnya sebagai seorang wanita.

Visi dan Misi LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan pasal 6 anggaran dasar LPPI ANNISA.

Visi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa UIN Antasari Banjarmasin adalah :

1. Menjadikan mahasiswi yang agamis, berintelektual, sosialis dan berjiwa wirausaha untuk menjadikan generasi muslimah yang istimewa.
2. Misi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa UIN Antasari Banjarmasin adalah:
3. Membentuk jiwa muslimah sejati yang mahir dalam keterampilan dan keagamaan yang taat kepada Allah swt. dan rasul-Nya.
4. Menjadikan mahasiswi sebagai muslimah yang cerdas, kompetitif, terampil dan berkarakter kebangsaan.

b. Tujuan LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan pasal 7 anggaran dasar Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa UIN Antasari Banjarmasin bertujuan:

- Menjadikan mahasiswi sebagai muslimah yang agamis, cerdas intelektual, sosialis, berjiwa wirausaha, berkarakter kebangsaan.

c. Fungsi LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan pasal 8 anggaran dasar Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa UIN Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai

wadah untuk menghimpun mahasiswi dalam ikatan ukhuwah Islamiyah, sarana untuk mengembangkan kreativitas mahasiswi yang intelek, kreatif, dan aktif.³

d. Persyaratan Menjadi Anggota Pengurus LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

Persyaratan untuk menjadi pengurus di LPPI Annisa UIN Antasari tidak ada syarat dan kriteria khusus untuk menjadi pengurus LPPI Annisa, selain mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Syarat menjadi pengurus di LPPI Annisa adalah mengikuti prosedur atau langkah awal untuk memenuhi tahap seleksi pengurus yaitu *screening test* atau biasa disebut wawancara.

Tujuan dari *screening test* adalah agar saling mengenal antara organisator dan peserta, saat pelaksanaan *screening test* berlangsung organisator LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin memberikan pertanyaan - pertanyaan mengenai keseriusan dalam dunia organisasi.

Maksud dan tujuan serta komitmen dan kontribusi kepada peserta anggota baru pengurus LPPI ANNISA, pelaksanaan *screening test* tersebut berlangsung selama 2 hari.

Apabila dinyatakan memenuhi syarat lulus seleksi calon pengurus akan mengikuti program yang dilaksanakan oleh divisi Pengembangan dan kaderisasi yaitu Masa Orientasi Pengurus (MOP). Tujuannya untuk menjadikan kader LPPI ANNISA yang berjiwa pemimpin, amanah,

³Dokumentasi latifah, ketua LPPI Annisa, selayang pandang LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin.periode 2021-2022.

bertanggung jawab, serta berkepedulian tinggi. Bila seluruh rangkaian lulus seleksi pada MOP maka setelah itu mengikuti tahap selanjutnya yaitu pelantikan pengurus dan resmi menjadi pengurus LPPI ANNISA.⁴

e. Program Kerja LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

Program kerja Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa dibuat pada saat kegiatan masa orientasi pengurus yang sering disebut MOP. Pada kegiatan ini program kerja dibuat dan disepakati oleh seluruh anggota kepengurusan LPPI Annisa baik dari anggota kepengurusan periode baru maupun periode lama.

Namun sebelum penyusunan program kerja LPPI Annisa, kegiatan masa orientasi pengurus (MOP) diisi dengan pelatihan serta pembelajaran kepengurusan karena menjadi bagian dari anggota kepengurusan harus mampu memegang amanah yang telah diberikan.

Memiliki jiwa yang berkarisma, bertanggung jawab, mempunyai jangkauan yang luas, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga jika berinteraksi dengan orang lain tidak ada rasa sungkan untuk mengeluarkan pendapat yang akan disampaikan.

LPPI Annisa menawarkan berbagai program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan dan keterampilan seperti kajian fiqih wanita, kajian muslimah, keterampilan kewanitaan (misal buat bunga, bros, dan lain-lain.), seni dan olahraga (misal puisi, rebana, senam, jalan santai).

⁴Wawancara Bersama Nuur Lathifah Hasanah, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2020-2021

Pelatihan karya ilmiah, pembinaan kepribadian, serta pengabdian masyarakat misal bakti sosial, bazar)”, dan selama pandemi sekarang pengurus dan anggota LPPI Annisa lebih sering berdiskusi dan belajar secara online ataupun kajian-kajian secara online dengan pemateri dari beragam daerah.

Selain itu mereka juga diberikan instruksi bagaimana membuat jadwal program kerja, dalam strategi pembuatan program kerja adalah dilihat dari program kerja yang telah direncanakan apakah memang benar sangat diperlukan program kerja tersebut. Karena jika tidak terlalu diperlukan dan juga kurang bermanfaat lebih baik diganti dengan yang lebih diperlukan, serta bermanfaat bagi para muslimah dan mahasiswi diluaran sana baik dari dalam maupun dari luar kampus untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang.

Berdasarkan program dari LPPI Annisa ada kegiatan yang terbuka untuk umum yang meliputi memahasiswi dari luar kampus UIN Antasari Banjarmasin ataupun pelajar. Berhubung kegiatan organisasi yang diselenggarakan terkhusus untuk kaum wanita maka dari itu yang dapat menjadi bagian dari peserta kegiatan adalah wanita.

Walaupun terkadang ada kegiatan LPPI Annisa yang pesertanya juga ada dari kalangan laki-laki akan tetapi kegiatan yang sering diadakan oleh organisasi ini adalah terkhusus untuk wanita sesuai dengan nama organisasi yang bernama LPPI Annisa. Kemudian untuk

menentukan hari dan waktu untuk setiap program kerja agar pelaksanaan tidak terbentur antar kegiatan yang lain.

Semua program kerja LPPI Annisa yang telah ditetapkan hampir seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana dengan waktu yang telah ditetapkan. Jika suatu program kerja tidak berhasil dilaksanakan bukan berarti gagal hanya saja waktu pelaksanaannya yang akan berubah karena terdapat kendala yang tak terduga. Seperti tempat pelaksanaan kegiatan, maupun pemateri, maka dari itu program kerja tersebut tidak terlaksana dengan waktu yang telah ditentukan.⁵

Semua program kerja yang telah disepakati saat pelaksanaan masa orientasi pengurus (MOP) maka kegiatan ini berjalan selama satu periode kepengurusan. Selain program kerja setiap perdivisi ada juga pembagian tugas masing-masing yang diamanahkan dan telah disepakati bersama di antara lain tugas-tugas perdivisi ialah.

❖ Divisi Pengembangan dan Kaderisasi

Divisi ini adalah divisi yang memiliki pernyataan untuk mengatur pengkaderan serta memfasilitasi pengembangan *soft skill* pengkaderan. Kegiatannya berupa hal-hal yang berkaitan dengan pengkaderan, juga pelatihan-pelatihan *soft skill*.

⁵Wawancara bersama Alya Nabila, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjaramasin, periode 2019 - 2020

❖ Divisi Hubungan Masyarakat dan Informasi

Divisi ini adalah yang memiliki tugas sebagai pencari informasi ataupun narahubung di sosial media, dan juga mereka memiliki tugas mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang LPPI Annisa lakukan.

❖ Divisi Minat dan Bakat

Divisi ini berorientasi kepada peningkatan minat dan bakat para kader-kader. Biasanya dari divisi ini memberikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan minat dan bakat dari kader.

❖ Divisi Pengajian dan Pengkajian

Divisi ini memiliki pernyataan yang sesuai dengan namanya yang berkaitan dengan pengajian dan pengkajian. Kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti, pembacaan *surah yasin*, *al-mulk*, *al-kahfi*, serta Burdah. Juga kegiatan-kegiatan hari-hari keagamaan.

Pelaksanaan kegiatan program kerja LPPI Annisa dilaksanakan setiap 1x dalam sebulan dan ada juga yang dilaksanakan setiap 1x dalam seminggu, mengapa demikian karna pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara bergantian jika minggu ini latihan maulid habsyi, minggu berikutnya burdahan begitu juga dengan minggu-minggu selanjutnya, adapun kegiatan program kerja LPPI Annisa lainnya yang terjadwal hari,

tanggal bulan, tahun, beserta tempat yang telah ditetapkan dan pemateri yang dipilih sebagai pengisi acara kegiatan di LPPI Annisa.⁶

TABEL 4.1 Program Kerja Divisi LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin

No	Divisi	Program Kerja
1.	Pengembangan dan Kaderisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Publik speaking • Masa orientasi pengurus (MOP) • Surat menyurat • Masa penerimaan dan pembinaan anggota (MAPPA) • Pelatihan teknik lobby • Pelatihan desain grafis • Rujak party • Musyawarah tahunan
2.	Hubungan Masyarakat dan Indormasi	<ul style="list-style-type: none"> • Baju persatuan • Mading • Perpustakaan mini • Rihlah • Joging • Publikasi kegiatan via sosial media • Foto • Video perkenalan anggota
3	Minat Bakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan corel draw • Pelatihan MC • Pelatihan menulis ilmiah dan fiksi • Pelatihan nasyid • Pelatihan maulid habsyi • Seminar bedah buku • Seminar nasional • Webinar pelatihan karya tulis ilmiah
4	Pengajian dan Pengkajian	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian fiqih wanita • Kajian muslimah • Diskusi pinggiran • Burdah • Yasinan

⁶ Wawancara bersama Wahidah, bendahara umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

		<ul style="list-style-type: none"> • Peringatan Nabi Muhammad • Khataman Al - Qur'an • Peringatan Isra mi'raj
--	--	--

Sumber :LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin

f. Status Kepengurusan LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin

- ❖ Periode kepengurusan LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin selama 1 periode.
- ❖ LPPI dipimpin oleh ketua umum LPPI yang terpilih pada saat musyawarah tahunan (MUSYTA) dan diberikan amanah serta mampu untuk bertanggung jawab kepada para anggota-anggotanya dan program-program kerja yang ada di LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin.
- ❖ Menjadi seorang ketua umum ataupun pengurus LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin maksimal 2 periode untuk memegang jabatan yang telah diamanahkan.
- ❖ Pengurus inti adalah ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, koordinator tiap divisi serta wakil setiap divisi.

H. Sarana dan Prasarana LPPI Annisa

Sarana dan prasarana yang berada di LPPI Annisa merupakan salah satu hal terpenting dalam organisasi karena dengan adanya sarana dan prasarana suatu program kegiatan pada organisasi LPPI Annisa dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya sarana dan prasarana ataupun ada kekurangan didalamnya maka akan menemui berbagai kendala. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti lihat di sekretariat LPPI Annisa

terkait sarana prasarana LPPI Annisa peneliti ingin menyampaikan lebih jelas terkait sarana dan prasarana LPPI Annisa yaitu.⁷

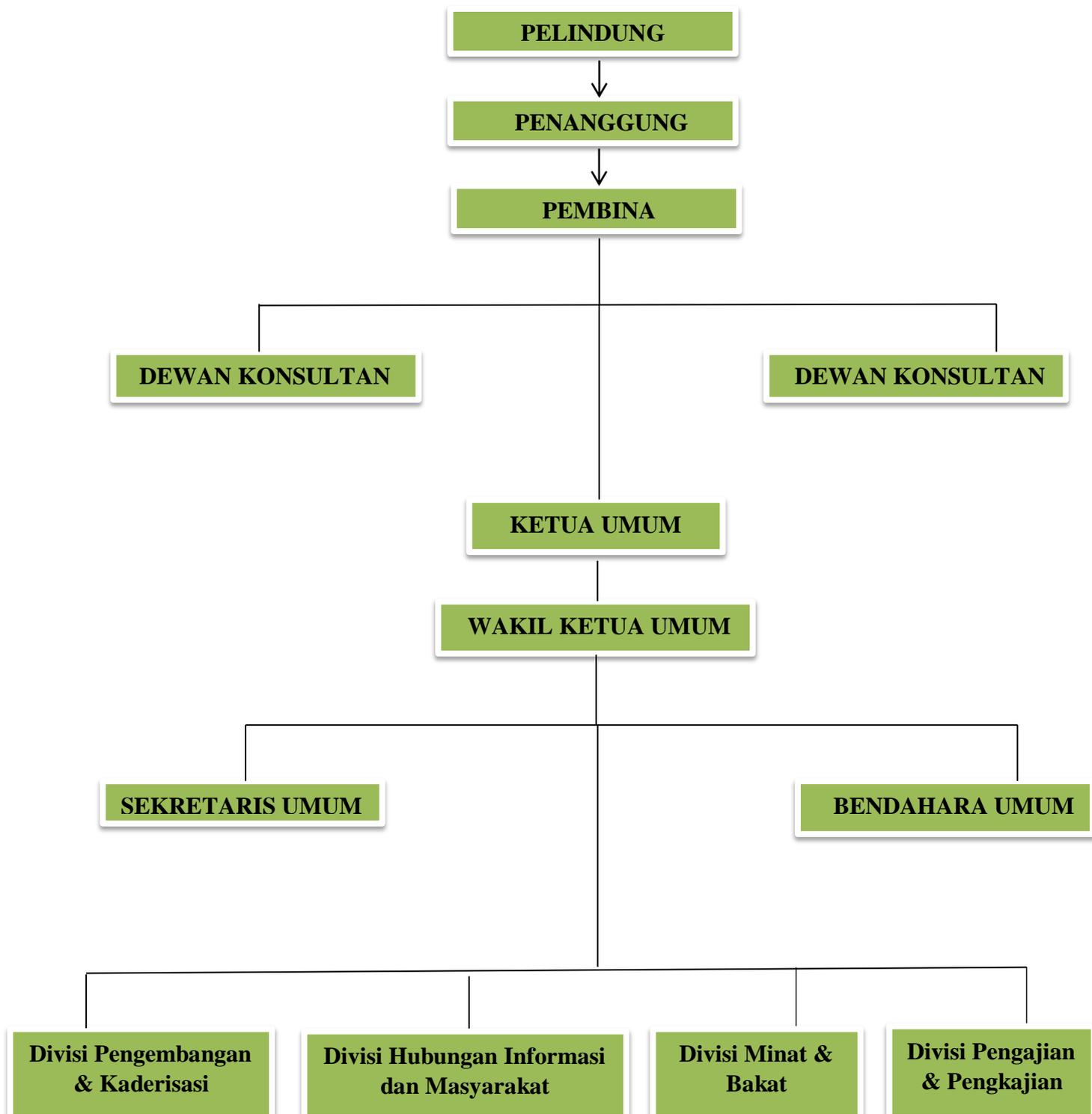
TABEL 4.2 Sarana dan Prasarana LPPI Annisa UIN Antasari

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Alat Tulis	Baik
2	Sound System	Baik
3	Microfon	Baik
4	Printer	Kurang Baik
5	Meja	Baik
6	Buku-buku	Baik
7	Lemari	Baik
8	Jam dinding	Baik
9	Kipas Angin	Baik
10	Sejadah	Baik
11	Mukena	Baik
12	Yasin dan Burdah	Baik
13	Alat Hadroh	Baik
14	Papan Tulis	Baik
15	Mading	Baik
16	Pojok Baca	Baik

Sumber: LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin

⁷ Wawancara bersama wahidah, bendahara umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

BAGAN I Struktur Kepengurusan LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin



J. Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan LPPI ANNISA

Berdasarkan hasil wawancara bersama Latifah selaku ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa Periode 2021-2022. Didalam bidang organisasi pasti ada mengadakan yang namanya musyawarah tahunan dimana pada saat pelaksanaan musyawarah ini seluruh anggota pengurus organisasi dikumpulkan, untuk mempertanggung jawabkan tugas dan amanah yang telah diberikan selama satu tahun atau satu periode saat masa orientasi pengurus.

Wewenang pengawasan dan evaluasi kegiatan Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa ada ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa. Walaupun semuanya berhak untuk mengevaluasi tetapi yang paling inti untuk melakukan pengawasan dan mengevaluasi adalah ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa.

Biasanya evaluasi kegiatan tersebut dilakukan secara langsung setelah kegiatan selesai akan tetapi bisa juga evaluasi dilakukan satu hari setelah kegiatan berlangsung. Adapun evaluasi program kerja Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa secara keseluruhan dilaksanakan pada saat musyawarah tahunan (Musyta).⁸

K. Tugas Pokok dan Wewenang LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin

Tugas pokok dan wewenang Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa (LPPI) UIN Antasari Banjarmasin adalah lembaga yang

⁸ Wawancara bersama Latifah, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin Periode 2021 - 2022

membina dan mengembangkan tsaqafah (wawasan) muslimah serta memperkuat ukhuwah Islamiyah. Wewenangnya yaitu suatu wadah untuk menghimpun mahasiswi dalam ikatan ukhuwah Islamiyah. Sarana untuk mengembangkan kreativitas mahasiswi intelektual, kreatif dan aktif dalam melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar.⁹

1. Tugas Dewan Senior LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin adalah:
 - ❖ Meminta dan mengesahkan laporan peratanggung jawaban para pengurus LPPI Annisa
 - ❖ Membimbing pengurus LPPI Annisa
 - ❖ Tempat para pengurus untuk berkonsultasi
2. Tugas Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin adalah
 - ❖ Pertanggung jawab tertinggi didalam suatu organisasi
 - ❖ Memimpin organisasi sesuai dengan ketentuan AD/ART LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
 - ❖ Memberikan saran dan pertimbangan kepada koordinator dan sekretaris koordinator setiap divisi dan mengayomi anggota serta pengurus LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin
3. Tugas Wakil Ketua Umum LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin
 - ❖ Mengenai tugas ketua umum LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin secara umum mungkin disini ada beberapa hal.

⁹ Wawancara bersama Alya Nabila, ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2019-2020

- ❖ Bertanggung jawab kepada ketua umum.
 - ❖ Membantu, mendukung dan memberi masukan kepada Ketua Umum.
 - ❖ Menjalankan tugas ketua umum jika ketua umum berhalangan hadir.
 - ❖ Memberi arahan tentang kegiatan-kegiatan yang ada di LPPI Annisa.¹⁰
4. Tugas Sekretaris Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin
- ❖ Seseorang yang membantu pemimpin dalam suatu divisi
 - ❖ Mengatur dan bertanggung jawab terhadap administrasi divisi
 - ❖ Membantu ketua divisi dalam menjalankan program kerja divisi
 - ❖ Melakukan pendataan terhadap anggota divisinya.
5. Tugas Bendahara Umum LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin
- ❖ Berkewajiban mengelola keuangan di LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin, dan setiap bulannya wajib mengingatkan kepada anggota dan pengurus-pengurus lain untuk pembayaran iuran LPPI ANNISA yang telah ditetapkan oleh keputusan bersama.
 - ❖ Orang yang bertugas untuk membuat pembukuan dan mengatur keuangan secara keseluruhan
 - ❖ Membuat rencana anggaran pengeluaran belanja organisasi

¹⁰Wawancara bersama Anisyah Ariani, Wakil Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjaramsin, Periode 2019-2020

- ❖ Memberikan peringatan kepada para anggota dan pengurus lainnya yang belum membayar iuran bulanan.
6. Tugas divisi-divisi LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin
- ❖ Bertanggung jawab kepada ketua umum
 - ❖ Mengkoordinir masing-masing divisi agar para anggotanya menjalankan kegiatan dan proker dengan baik.
 - ❖ Tugas untuk divisi minat dan bakat ialah menjalankan kegiatannya seperti latihan maulid habsyi, burdahan dan yasinan.
 - ❖ Tugas untuk divisi huminfo itu ialah mengelola akun sosial media seperti instagram , facebook, dan email.
 - ❖ Tugas untuk divisi Pengembangan dan kaderisasi ialah mengadakan perekrutan anggota baru LPPI Annisa, menjalankan Program kerja seperti masa penerimaan dan pembinaan anggota (MAPPA).
 - ❖ Tugas untuk divisi Pengajian dan pengkajian ialah mengadakan program seminar fikih wanita, tajwid tahsin dan study club
 - ❖ Semua tugas setiap divisi telah ditentukan atau disepakati oleh keputusan bersama, jadi semua divisi memiliki amanah dan tanggung jawab untuk mengelola beberapa program kerja yang harus dilaksanakannya.¹¹

¹¹Wawancara Bersama Nuur Lathifah Hasanah, Ketum LPPI Annisa.UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2019-2020

B. Manajemen Perencanaan Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa.

Perencanaan langkah yang utama untuk menjalankan program kerja LPPI Annisa, dari perencanaanlah langkah awal kemajuan yang mempengaruhi LPPI Annisa dimasa yang akan datang. Perencanaan dapat disusun berdasarkan pertanyaan 5W+1H, yaitu :

- *What* (apa), Apa yang menjadi tujuan dari LPPI ANNISA harus menjadi patokan ketika melakukan program kerja. misal ketika LPPI Annisa ingin mengadakan seminar nasional maupun regional maka fokuskan kembali pada tujuan utama LPPI Annisa.

Organisasi yang memiliki tujuan membentuk akhlak muslimah dikampus UIN Antasari Banjarmasin yang baik berakhlak berdasarkan tuntunan syariat.

Maka program kerja harus berkaitan dengan tujuan tersebut mengadakan pengajian rutin setiap minggunya dikampus untuk pengurus dan anggota. Dan pengajian serta pengkajian untuk umum khusus wanita, cara berpakaian yang baik untuk muslimah berdasarkan syariat, mengaji secara tartil dan sebagainya.

Kemudian pengurus harus mempertimbangkan lagi apakah pembahasan ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, jika tidak sesuai kemungkinan tidak banyak peminatnya untuk mengaji & mengkaji secara dalam.

- *Why* (mengapa), mengapa tujuan-tujuan tersebut harus kita capai agar organisasi sesuai pada jalurnya, tidak menyimpang atau terfokuskan pada jalur lain.

- *Where* (dimana), dimana tempat harus diperhatikan juga berdasarkan situasi dan kondisi. Apakah program kerja LPPI mingguan oleh pengurus dan anggota maka cukup dilaksanakan di sekretariat LPPI. Apabila program kerja untuk dan mengundang para peserta lebih banyak maka bisa dilaksanakan ditempat khusus seperti Auditorium Mastur Jahri, Aula Aswade Syukur, Aula Tarbiyah, Aula Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Alternatif terakhir adalah lokal perkuliahan yang berada di fakultas Tarbiyah dan Keguruan jika semua tempat sudah penuh diisi oleh Kegiatan yang lain.
- *When* (kapan), kapan waktu hari tanggal harus ditentukan terlebih dahulu. Apalagi ingin melaksanakan program kerja besar “seminar nasional” karena UKM/UKK banyak di kampus jadi alangkah baiknya kita harus menkomfirmasikan maksimal enam bulan sebelum acara dilaksanakan, dan hari tanggal pelaksanaan harus betul-betul ditentukan agar tidak bersamaan dengan jadwal program kerja organisasi lain.
- *Who* (Siapa), siapa yang bertanggung jawab atas program kerja tersebut tergantung pada program kerjanya masing-masing. Jika LPPI ingin mengadakan kegiatan yaitu hari lahir LPPI ANNISA maupun Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) maka yang bertanggung jawab dan yang menangani kegiatan tersebut adalah bagian dari divisi pengajian dan pengkajian.

- *How* (Bagaimana). bagaimana cara melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan bersama-sama tentunya ada setiap pengurus dan anggota saling bekerja sama secara efektif dan efisien. Menjaga komunikasi, mempertimbangan baik buruknya apabila melakukan sesuatu hal serta saling mengingatkan akan tanggung jawab masing-masing divisi.¹²

Berdasarkan hasil wawancara bersama Latifah selaku Ketua Umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa Periode 2021-2022 perencanaan LPPI Annisa untuk kedepannya yaitu membuat unit kegiatan mahasiswa (UKM).

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa semakin maju ingin membuat LPPI Annisa ini lebih solid, lebih loyal, dan lebih kreatif lagi dan tentunya perencanaan itu mengarah kepada anggota pengurus Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa untuk meningkatkan *soft skill* mereka.

Soft skill ialah suatu kemampuan umum atau inti dari keterampilan yang akan dikembangkan untuk berinteraksi pada lingkungan baru agar tingkat kepercayaan diri saat berada di lingkungan baru tidak merasa asing dan sebagai pemimpin harus memiliki *soft skill* yang baik terlebih dahulu.

Untuk memberikan contoh atau gambaran kepada para anggota bagaimana cara meningkatkan *soft skill* tersebut misalnya saja seperti *public speaking*, berwawasan luas, memiliki keterampilan yang bagus, menjadi

¹² Wawancara bersama Nurul Huda, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2017-2018.

seorang pemimpin harus terlebih dahulu menerapkan pada diri sendiri baru setelah itu anggotanya mengikuti, *step by step*.

Dalam peningkatan *soft skill* publik speaking ini bertujuan adalah melatih mental serta kemampuan untuk berbicara serta berinteraksi didepan orang banyak. Ketika berbicara menyampaikan sesuatu dapat diterima disimak dan dimengerti oleh pendengarnya sehingga orang lain mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi orang banyak.

Untuk mengatur waktu secara efektif, harus memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab serta mampu mengayomi dan menangani para anggotanya dalam meningkatkan *soft skill*. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa ini terbuka untuk umum tetapi khusus anggota pengurus dari Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Karena tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan *soft skill* seseorang jadi anggota pengurus LPPI Annisa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut jadi tidak hanya sekedar memfasilitasi orang luar tapi memang untuk memfasilitasi orang dalam yaitu anggota pengurus LPPI Annisa. Tujuan untuk meningkatkan *soft skill* anggota pengurus LPPI Annisa agar memiliki kemampuan dan mental yang kuat sehingga dapat menangani permasalahan dengan baik, karena maju mundurnya suatu organisasi itu dilihat dari kader-kadernya masing-masing. Jika kader-kadernya berkualitas, memiliki *soft skill* yang bagus maka dia akan memberikan timbal balik kepada organisasi sehingga sebuah organisasi tersebut akan semakin berkembang dan yang direncanakan untuk mengembangkan dan

memajukan sebuah organisasi terwujudkan. Maka kedepannya suatu organisasi atau unit kegiatan mahasiswa tersebut akan maju dan pola pikir anggotanya juga berkembang karena dengan adanya karakter yang baik dan memiliki *soft skill* yang baik maka akan berpengaruh baik pula kepada UKM LPPI Annisa.¹³

Terkait pada eksistensi dari LPPI Annisa untuk menjadikan organisasi ini terkenal sehingga banyak diketahui oleh orang lain mengenai organisasi LPPI Annisa. Tentunya ada daya tarik tersendiri dalam perencanaan yang dibuat dengan cara prihatin pada sosial media dan dokumentasi yang baik dan menarik jadi pusat perhatian orang lain. Dari sosial media sendiri bisa dilihat sekarang untuk sosial media itu lebih rapi lebih tersusun dan untuk dokumentasi kegiatan-kegiatan itu lebih baik.

Karena sudah ada *pamphlet,background* yang melatarbelakangi dari dokumentasi-dokumentasi itu jadi bukan hanya sekedar dokumentasi nya aja yang dipublikasikan, dan juga dia menekankan kepada anggota untuk selalu menshare pamphlet peringatan ataupun kegiatan di sosial media nya masing-masing supaya branding unit kegiatan mahasiswa (UKM) itu kelihatan dan terbukti.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Latifah selaku ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa Periode 2021-2022 LPPI ANNISA sekarang lebih produktif karena penggunaan sosial media sosial lebih aktif supaya orang-orang bisa melihat kegiatan-kegiatan LPPI Annisa produktif dari media sosial.

¹³ Wawancara bersama Latifah, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin Periode 2021 - 2022

Disamping dokumentasi yang baik tentunya tidak sembarangan untuk memotret, mendokumentasikan atau mempublikasikan memang ada kegiatan-kegiatan yang menarik. Kegiatan-kegiatan yang saat itu sedang ramai kemudian diangkat dijadikan webinar atau diskusi santai jadi itu banyak peminatnya, kalau peminatnya banyak otomatis organisasi tersebut semakin terbreeding.

Seperti kemarin kami ada mengangkat tema diskusi online yang bertema “dari *insecure to* bersyukur” terus di LPPI Annisa ada mengadakan kegiatan studyclub. Studyclub ini kami lebih khusus ke bidang keagamaan jadi mengangkat tema-tema kegiatan dihari-hari besar Islam. misalkan kemarin ada peringatan malam *Nuzulul Qur’an*, hari arafah itu adalah malam-malam peringatan hari besar Islam yang lumayan besar, jadi pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut banyak yang mengikuti kegiatan tersebut.

Alhamdulillah partisipan setiap kegiatan itu paling sedikit pesertanya sekitar 60 orang itu paling sedikit untuk selebihnya bisa sampai 200 orang lebih jadi partisipan atas kegiatan yang kami laksanakan luar biasa partisipannya.¹⁴

Disamping perencanaan-perencanaan tadi bertujuan sebagaimana visi misi dari LPPI Annisa bagaimana menjadikan kader-kader yang bermutu dan berkualitas dan seorang kader muslimah yang mempunyai pemikiran maju akan tetapi tetap berada dalam nilai-nilai ke Islamannya.

¹⁴Wawancara bersama Latifah, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2021 - 2022

Itulah keinginan untuk kedepannya tidak hanya untuk eksistensi dari LPPI Annisa saja tapi bagaimana membuat kader kader yang berada dalam suatu organisasi tersebut mempunyai karakter yang bagus dan berkualitas serta mempunyai *soft skill* yang baik.

Tetapi untuk menghasilkan seorang kader-kader yang bermutu dan berkualitas harus dilihat dari tingkat kemauan dan kesadaran, masing-masing dalam mengembangkan *soft skillnya*. Akan tetapi yang lebih penting adalah dari pemimpinnya bagaimana strategi kepemimpinannya untuk mengayomi dan menangani para anggotanya agar dapat berkembang menjadi seorang kader yang berkelas.¹⁵

Pada dasarnya tujuan dari adanya perencanaan itu sendiri adalah untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan non-manajerial, mengurangi ketidakpastian meminimalisi pemborosan, dan menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya.

1. Proses perencanaan berisi langkah-langkah dalam menentukan suatu rencana yang akan dilaksanakan
2. Menentukan tujuan perencanaan yang berdasarkan dari perencanaan untuk menjadikan kader- kader yang bermutu serta berkualitas.
3. Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang yang mempunyai kemampuan dan pemikiran maju untuk menangani segala permasalahan dengan baik sehingga suatu organisasi akan berkembang dan maju.

¹⁵ Wawancara bersama Latifah, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2021- 2022

4. Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan perencanaan dengan mengatur waktu secara efektif serta berjiwa pemimpin sehingga mampu menangani dan mengayomi para anggota.
5. Mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya secara keseluruhan dari tugas-tugas yang telah diberikan.

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat Manajemen Perencanaan LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurul Huda dan Alya Nabila ketua umum LPPI Annisa periode 2017-2018 dan periode 2019-2020 beserta pengurus LPPI Annisa mengemukakan bahwa faktor pendukung manajemen perencanaan LPPI Annisa adalah sarana dan prasarana, yaitu :

1. Tersedianya sekretariat sebagai tempat pelaksanaan aktivitas kegiatan khusus untuk organisasi LPPI Annisa.
2. Kerja sama yang baik, dan memberi masukan kepada ketua umum, serta menjalankan tugas ketua umum jika ketua berhalangan hadir.
3. Mendapatkan dana unit kegiatan mahasiswa dari rektorat
4. Memiliki anggota dan pengurus yang aktif dalam melakukan tugas tanggung jawab dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh LPPI Annisa.
5. Teknologi dapat membantu menyebarluaskan program kerja LPPI Annisa dengan mudah melalui media sosial.

Dewan senior LPPI Annisa selalu memberikan support baik secara materi, tenaga dan pikiran kepada pengurus dan anggota LPPI Annisa dan mendukung program kerja LPPI Annisa.¹⁶

Berpartisipasi dengan ketua umum adalah hal yang menjadi nilai terbaik karena terciptanya rasa kekeluargaan dalam sebuah organisasi. Menjalankan tugas ketua umum jika ketua berhalangan hadir, dalam hal ini harus mempersiapkan diri dengan baik sehingga ketika sedang menjalankan tugas ketua umum tidak terjadi kesalahan dalam bertindak.

Adapun Faktor penghambat manajemen perencanaan LPPI Annisa yaitu

1. Sebagian kecil ada anggota dan pengurus yang kurang peka terhadap tugas yang telah diberikan menghilang tanpa kabar sehingga terjadi *misscommunication* menyebabkan hubungan komunikasi antara pengurus dan anggota.

Hal ini diakibatkan karena pola pikir (*mindset*) mereka yang berbeda dari anggota ataupun pengurus, sehingga *mindset* ini mempengaruhi seseorang dalam berpikir untuk menentukan sikap dan pandangannya terhadap organisasi tersebut. Mental juga dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak karena bermakna aktivitas jiwa dan berperasaan. Hal ini menghambat pengurus dan anggota aktif dalam berorganisasi oleh karena itu setiap kader harus selalu sadar dengan keadaan.

¹⁶ Wawancara bersama Nurul Huda, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2017-2018.

2. Terkendala biaya ialah suatu penghambat ekonomi tentu dalam organisasi yang utama dalam segala hal, program kerja tidak bisa dilakukan secara maksimal dalam organisasi terhambat karena organisasi terperangkap oleh biaya.

Walaupun mendapat dana unit kegiatan mahasiswa (UKM) dari rektorat tetap harus mempunyai dana selain dana bantuan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Mengapa demikian karena dana tersebut hanya untuk kegiatan program kerja yang biayanya mencapai lima juta lebih. Selain dari itu untuk pelaksanaan program kerja lainnya dana yang di dapatkan adalah dari bantuan instansi atau iuran dari anggota dan pengurus untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program kerja LPPI Annisa.

Dana unit kegiatan Mahasiswa (UKM) pun tidak langsung diberikan namun harus melewati tahapan proses nya terlebih dahulu, dan harus menunggu selama dua bulan baru menerima dana dari rektorat, itupun tidak 100% diterima karena adanya potongan pajak.

3. Terkendala pada lokasi atau tempat untuk melaksanakan kegiatan besar, dan pemateri sehingga kegiatan yang ingin diselenggarakan menggunakan opsi lain jika tidak bisa juga maka kegiatan yang ingin dilaksanakan ditunda.¹⁷

¹⁷ Wawancara bersama Alya Nabila ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2019-2020.

B. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis memaparkan perihal beberapa jawaban dari rumusan masalah yang berkenaan perihal bagaimana manajemen perencanaan Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam (LPPI) Annisa UIN Antasari Banjarmasin, serta faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen perencanaan. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa (LPPI) UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan ini penulis dapat memaparkan sebagai berikut:

- a. Manajemen Perencanaan Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa (LPPI) UIN Antasari Banjarmasin.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan perusahaan dan bisa berpengaruh total bagi perusahaan dimasa yang akan datang/peran perencanaan dalam manajemen adalah bagaimana para pemimpin perusahaan mendefinisikan tujuan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan tersebut dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Sederhananya fungsi perencanaan adalah apa yang ingin lembaga capai dan bagaimana cara mencapainya. Menetapkan tujuan yang diinginkan tercapai sehingga dapat menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Fungsi manajemen yang lain akan mengikuti hasil perencanaan yang akan dilakukan. Fungsi manajemen lainnya tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa rencana manajemen yang dirancang dengan baik.

- Manajemen perencanaan adalah menganalisis mengenai perencanaan tahap awal yang melalui pernyataan dari George R Terry mengenai perencanaan berdasarkan 5W + 1H.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa periode 2017-2018 yang bernama Nurul Huda beliau mengemukakan bahwa fungsi manajemen sangat berperan penting dalam sebuah organisasi. Karena tanpa adanya manajemen di dalam suatu organisasi maka segala program kerja ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan rencana/*planning* sebelumnya.¹⁸

Sesuai dengan pernyataan George R. Terry, mengenai empat fungsi manajemen yang salah satunya adalah perencanaan, segala hal terkait program kerja LPPI Annisa sebelumnya dikonsep terlebih dahulu bersama para pengurus inti, anggota pengurus dan tidak lupa pula dengan dewan senior untuk memberikan sedikit arahan atau masukan kepada para pengurus inti dan anggota pengurus. Setelah semua sudah terkonsep dan tersusun dengan rapi dan matang maka program kerjanya akan disampaikan kepada anggota.¹⁹

¹⁸ Wawancara bersama Nurul Huda, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2017-2018.

¹⁹ Wawancara bersama Nurul Huda, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2017-2018.

Hal ini sesuai dengan teori perencanaan sebagaimana yang diungkapkan oleh Terry, bahwa perencanaan adalah proses melihat kedepan, menduga kemungkinan, memetakan kegiatan-kegiatan dan mengadakan urutan yang teratur untuk mencapai tujuan organisasi.

- Proses perencanaan meliputi
 1. Menentukan tujuan perencanaan yang berlandaskan dari segi perencanaan yang telah ditetapkan untuk membuat suatu program kerja yang tujuannya untuk meningkatkan *soft skill* anggota dan pengurus. Agar mempunyai kader-kader yang memiliki kemampuan yang bijak dalam mengambil keputusan serta mengasah kemampuan dibidang *publik speaking*. Sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan baru untuk berbicara di depan orang banyak untuk menyampaikan sebuah materi ataupun sebuah pendapat yang ingin diutarakan pada saat rapat kegiatan program kerja, saat mengisi sebuah acara berskala besar maupun berskala kecil.
 2. Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan perencanaan yang berkaitan dengan pengembangan dan persiapan diri agar ketika mengambil suatu tindakan tidak terjadi kesalahan fatal.
oleh sebab itu tindakan untuk pencapaian sebuah tujuan yang akan direncanakan harus benar-benar dirancang dengan baik. agar bisa mengembangkan atau meningkatkan kemampuan diri dalam menetapkan sebuah tujuan yang akan dilaksanakan.

selain dari mengembangkan kemampuan diri juga harus mempersiapkan diri jauh lebih baik dalam mengambil langkah selanjutnya. Karena jika terdapat kekurangan dan persiapan diri dalam mengambil keputusan maka pencapaian sebuah rencana tidak akan sesuai dengan expetasi yang diharapkan. Sehingga akan berakibat fatal.

3. Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang memiliki anggota dan kepengurusan yang mempunyai pemikiran maju, berwawasan luas, berkarakter yang baik serta meningkatkan pola pikir yang kritis untuk mengembangkan sebuah organisasi agar dapat berkembang dengan baik dan mempunyai kemajuan. Dari segi kemampuan dalam berbicara dan berinteraksi dilingkungan baru.
4. Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan perencanaan dengan menggunakan seni mengatur waktu dengan baik, tentu harus memiliki jiwa seorang pemimpin yang bertanggung jawab mampu mengayomi para pengurus dan anggotanya. Dalam memanajemen waktu agar pencapaian sebuah tujuan perencanaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
5. Mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasil dari seluruh tugas yang telah diberikan oleh pemimpin organisasi. Dalam mengetahui hasil evaluasi tugas yang telah

diberikan dan diamanahkan oleh ketua LPPI Annisa dilakukan pada saat agenda pertemuan diskusi antar pengurus atau yang biasa disebut dengan musyawarah tahunan. Pada saat itu seluruh anggota pengurus organisasi LPPI Annisa dikumpulkan didalam sebuah ruangan untuk di minta petanggung jawabannya atas tugas dan amanah yang diberikan oleh Ketua LPPI Annisa selama satu tahun kepengurusan.²⁰

Dalam sebuah organisasi perencanaan merupakan sesuatu yang sangat penting, karena ia akan menjadi pedoman bagi organisasi tersebut dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Dalam langkah perencanaan yang utama untuk menjalankan program kerja LPPI ialah dari pelaksanaan suatu kegiatan program kerja yaitu forum diskusi berskala besar yang biasa disebut dengan masa orientasi pengurus (MOP). Setiap melakukan perencanaan tidak luput dari pernyataan George R Terry melalui pernyataan-pernyataan mengenai perencanaan, yaitu 5W+1H :

- *What* (apa), Apa tujuan dari LPPI Annisa tujuannya adalah menjadikan mahasiswi sebagai muslimah yang agamis, berintelektual serta kompetitif dan berkarakter kebangsaan, maka dari itu memiliki perilaku kebangsaan yang mencerminkan kesadaran serta pemahaman

²⁰ George R Terry, *Prinsip - Prinsip Manajemen*, 8th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).Ibid.Ibid.Ibid.Ibid.Ibid.Ibid.George R Terry, <i>Prinsip - Prinsip Manajemen</i>, 8th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

dalam menangani ketika melakukan kegiatan dan program kerja di LPPI Annisa.²¹

- *Why* (mengapa), Mengapa tujuan tersebut harus tercapai, agar organisasi LPPI Annisa memiliki anggota yang berkualitas serta berkarakter yang baik.
- *Where* (dimana) Sebuah tempat yang khusus untuk LPPI Annisa agar ketika ingin melakukan kegiatan bisa dilaksanakan disekretariat LPPI Annisa dann jika ada kegiatan besar maka harus menyiapkan tempat yang luas agar bisa menampung orang banyak. Sebelum pelaksanaan diselenggarakan harus mensurvey kelokasi tempat dimana akan melaksanakan kegiatan. Untuk mengetahui apakah tempat tersebut bisa digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.
- *When* (kapan), Waktu kegiatan harus ditentukan terlebih dahulu dan telah di rencanakan dan tersusun dengan baik. Namun jika ada kendala waktu maupun tempat bisa mencari lokasi tempat lain yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- *Who* (siapa), siapa yang menangani kegiatan dan program kerja tersebut biasanya ditangani oleh koordiantor pada program kerja nya masing-masing.

²¹Wawancara bersama Nurul Huda, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2017-2018.

- *How* (Bagaimana). Bagaimana menangani dalam melaksanakan suatu program kerja yang sudah ditetapkan oleh setiap pengurus dan anggota agar saling bekerja sama secara efektif dan efisien serta menjaga komunikasi dengan baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya saling mengingatkan akan tanggung jawab masing-masing divisi.²²

Manajemen perencanaan Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa untuk kedepannya ialah membuat Unit Kegiatan Mahasiswa LPPI Annisa. Semakin maju sesuai dengan visi dan misi yang buat yaitu ingin membuat LPPI Annisa ini lebih solid, lebih loyal, dan lebih kreatif lagi dan tentunya perencanaan itu mengarah kepada visi dan misi yang menekankan kepada anggota pengurus LPPI Annisa untuk meningkatkan *soft skill* mereka.²³

Soft skill ialah suatu kemampuan umum atau inti dari keterampilan yang akan dikembangkan untuk berinteraksi pada lingkungan baru. Agar tingkat kepercayaan diri saat berada di lingkungan baru tidak merasa asing dan tidak hanya diam membisu.

Sebagai pemimpin harus memiliki *soft skill* yang baik terlebih dahulu untuk memberikan contoh atau gambaran kepada para anggota bagaimana cara meningkatkan *soft skill* tersebut misalnya saja seperti *public speaking*.

²² Wawancara bersama Nurul Huda, Ketua Umum LPPI ANNISA Periode 2017-2018

²³ Wawancara bersama Latifah, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2021 - 2022.

Menjadi seorang pemimpin harus menerapkan terlebih dahulu pada diri sendiri baru setelah itu anggotanya mengikuti, *step by step* dalam peningkatan *soft skill* mereka tujuan dari publik speaking ini adalah melatih mental serta kemampuan untuk berbicara dan berinteraksi di depan orang banyak.

Ketika berbicara menyampaikan sesuatu dapat diterima disimak dan dimengerti oleh pendengarnya sehingga orang lain mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi orang banyak. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik serta bertanggung jawab mampu mengatur waktu secara efektif sehingga waktu yang dimiliki tidak terbuang sia-sia.

Mampu mengayomi dan menangani para anggota-anggotanya agar dapat mengasah untuk meningkatkan *soft skill* pada diri, meningkatkan pola pikir yang kritis, berselera tinggi sehingga tidak puas dengan hal yang belum dapat diterimanya. Oleh sebab itu LPPI Annisa mengadakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan *soft skill* pada kegiatan itu para anggota dan pengurus diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh pemimpin seperti *public speaking*, kerajinan tangan dan pengembangan lainnya.

Kegiatan *public speaking* yang diselenggarakan oleh LPPI Annisa terbuka untuk seluruh mahasiswi UIN Antasari banjarmasin. Bagi mahasiswi yang ingin mengikuti pelatihan *public speaking* yang diadakan oleh LPPI Annisa bisa datang ke stand pendaftaran pelatihan *public speaking* untuk mendaftarkan diri sebagai peserta. Jika mahasiswi tersebut adalah anggota LPPI Annisa maka diwajibkan untuk mengikuti pelatihan *public speaking* karena dalam pelatihan

ini dapat mengasah kemampuan anggota dan pengurus serta meningkatkan *soft skill* seseorang. Pelatihan *public speaking* ini sangat berguna bagi anggota dan pengurus maupun mahasiswa lainnya yang ikut serta dalam pelatihan *public speaking*. Jadi tidak hanya memfasilitasi anggota dan pengurus LPPI Annisa saja tetapi juga memfasilitasi mahasiswa diluar anggota dan pengurus LPPI Annisa.

Tujuan dari peningkatan *soft skill* ini agar anggota dan pengurus berkualitas memiliki kemampuan dan mental yang kuat mampu menagani segala permasalahan dengan bijak. Karena perkembangan dan maju mundurnya suatu organisasi dilihat dari anggota dan pengurusnya. Jika anggota dan pengurusnya berkualitas serta memiliki *soft skill* yang bagus.

Mempunyai tujuan perencanaan yang baik mengarah kepada perkembangan sebuah organisasi agar lebih berkembang, lebih maju dan program kerja yang dimiliki dapat terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan perencanaan LPPI Annisa. Oleh sebab itu mempunyai anggota dan pengurus yang memiliki *soft skill* yang baik dan berkualitas akan berdampak pada organisasi. karena memiliki karakter yang baik, pemikiran yang maju, pola pikir yang kritis yang membuat LPPI Annisa berpengaruh baik dalam lingkup organisasi.

Dengan hal ini sebuah eksistensi dari organisasi LPPI Annisa semakin dikenal orang banyak terutama dikalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Tidak hanya sampai situ dari kalangan pelajar pun mengenali organisasi LPPI Annisa. Oleh sebab itu dengan adanya pengaruh positif dari

organisasi LPPI Annisa tentu menjadi daya tarik tersendiri dalam segi perencanaan yang dibuat.

Dengan cara prihatin pada sosial media dan dokumentasi yang baik dan menarik agar menjadi pusat perhatian orang lain. Bahwa organisasi LPPI Annisa ini adalah organisasi yang bagus dapat menjadi pedoman untuk para mahasiswa maupun orang diluar sana. Seperti mahasiswa yang berasal dari kampus lain atau pelajar sekalipun.

Walaupun organisasi LPPI Annisa anggota dan pengurusnya semua perempuan tetapi tidak menutup kemungkinan dapat menjalankan perencanaan dengan baik sesuai dengan tahapan perencanaan, langkah- langkah perencanaan, serta proses perencanaan dalam menentukan tujuan agar rencana yang dibuat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Latifah selaku ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa periode 2021-2022.

LPPI Annisa sekarang lebih produktif dalam penerapan penggunaan media sosial dalam mengupload dokumentasi-dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi LPPI Annisa, Dalam bidang pemotretan dan dokumentasi juga harus mempunyai *skill* yang bagus sehingga hasil dari pemotretan dapat dijadikan sebuah dokumentasi yang baik untuk di publikasikan ke sosial media.

Mengapa demikian supaya orang yang melihat hasil dari sebuah dokumentasi yang kita publikasikan menarik untuk dilihat dan dapat diterima oleh orang yang melihat hasil dokumentasi tersebut dan juga bermanfaat untuk orang diluar sana.

Seperti salah satu program kerja LPPI Annisa yang merencanakan untuk mengadakan sebuah kegiatan webinar atau diskusi santai, yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu baru yang dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan webinar atau diskusi santai mengangkat tema *insecure* dari *insecure to bersyukur*, pelaksanaan webinar atau diskusi santai ini dilaksanakan secara online.²⁴

Kegiatan webinar atau diskusi santai ini banyak diminati oleh kalangan mahasiswi atau pelajar sekalipun, karena dengan penyajian tema yang menarik perhatian maka dari itu kegiatan webinar atau diskusi santai yang dilaksanakan oleh LPPI Annisa banyak diminati. Dengan hal ini organisasi LPPI Annisa semakin *terbreeding* dan banyak dikenal oleh kalangan mahasiswi dan pelajar.

Terkait dengan perencanaan yang dibuat oleh anggota dan pengurus LPPI Annisa bertujuan untuk menyesuaikan dengan visi-misi LPPI Annisa yang menjadikan seorang muslimah yang agamis, bermutu dan berkualitas serta memiliki pemikiran maju sesuai dengan nilai-nilai keIslaman.

Selain keinginan anggota dan pengurus LPPI Annisa untuk kedepannya mempunyai kader-kader yang berkualitas serta berkarakter yang baik. Tidak hanya sekedar eksistensi saja yang ditekankan dari organisasi LPPI Annisa tetapi bagaimana cara meningkatkan *soft skill* seseorang sesuai dengan tujuan dari perencanaan LPPI Annisa.

²⁴ Wawancara bersama Latifah, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2021 - 2022.

Untuk menghasilkan kader-kader yang berkualitas, berkarakter yang baik sehingga perencanaan yang telah dibuat oleh LPPI Annisa dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan dengan adanya tujuan perencanaan tersebut memberikan arahan yang baik untuk ketua maupun anggota dan pengurus LPPI Annisa. Untuk menghindari dari tindakan yang mengarah kepada ketidak pastian dalam bertindak untuk menetapkan tujuan serta tahapan dan langkah-langkah perencanaan dalam merencanakan suatu program kerja LPPI Annisa.²⁵

❖ Program Kerja

Program kerja Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa dibuat dan disepakati oleh seluruh anggota kepengurusan pada saat kegiatan masa orientasi pengurus yaitu (MOP).

Pada saat memasuki awal kepengurusan periode baru LPPI Annisa mengadakan sebuah forum pertemuan untuk melakukan diskusi besar yang disebut masa orientasi pengurus atau yang biasa disingkat dengan (MOP). Pada saat kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota kepengurusan LPPI Annisa dan calon peserta anggota kepengurusan yang baru. Pada kegiatan diskusi besar ini pertama diisi dengan pelatihan dan pembelajaran seputar kepengurusan.

1. Bagaimana cara menjalankan kepegurusan dengan baik dan benar serta bertanggung jawab.

²⁵ Wawancara bersama Latifah, ketua umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, Periode 2021 - 2022.

2. Bagaimana cara membuat surat dengan baik dan benar serta pelatihan dan pembelajaran lainnya.

Selanjutnya masuk pada tahap perancangan suatu tujuan program kerja LPPI Annisa. Pada kegiatan masa orientasi pengurus (MOP) Dalam mencapai untuk berada pada tahap program kerja melakukan perancangan hari, tanggal, bulan, narasumber, lokasi atau tempat untuk pelaksanaan kegiatan program kerja.²⁶

Hal yang paling penting adalah persiapan pengurus seperti persiapan mental, jiwa raga, fisik, materi beserta jasa-jasa yang diperlukan dalam sebuah tim agar tujuan program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan program kerja yang diselenggarakan. Setelah perancangan program LPPI Annisa dan telah disepakati oleh anggota kepengurusan maka dilanjutkan dengan pembahasan perencanaan terkait program kerja.

Dari sekian banyak Program kerja LPPI Annisa kegiatan mana yang ingin dilaksanakan terlebih dahulu pada awal tahun kepengurusan. Apa saja yang ingin diprogramkan didalam sebuah program kerja LPPI Annisa. Agar dapat menyesuaikan dengan tujuan dari visi misi LPPI Annisa. Mengembangkan kreatifitas serta potensi muslimah agar kegiatan program

²⁶ Wawancara bersama Alya Nabila, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2019-2020.

kerja yang dilaksanakan oleh LPPI Annisa tidak hanya berpatokan dengan anggota dan pengurus LPPI Annisa saja.

Tetapi untuk seluruh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, walaupun mereka bukan bagian dari anggota dan pengurus LPPI Annisa, mereka tetap boleh mengikuti kegiatan yang diadakan oleh LPPI Annisa.

Kecuali kegiatan program kerja tersebut memang dikhususkan untuk anggota dan pengurus LPPI Annisa. Selain itu di program kerja LPPI Annisa ada suatu program yang kegiatannya bersifat umum atau menyeluruh siapapun boleh mengikuti kegiatan program kerja tersebut walaupun bukan berasal dari mahasiswa ataupun mahasiswi UIN Antsari Banjarmasin.

Kegiatan program kerja LPPI Annisa yang bersifat umum ini tertuju pada kegiatan Seminar Nasional yang mendatangkan pemateri dari luar kota. Sebelum acara LPPI Annisa membuka stand pendaftaran untuk melakukan registrasi peserta yang akan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPI Annisa.²⁷

Dalam program kerja LPPI Annisa ini terbagi menjadi empat divisi, dimana keempat divisi ini telah memiliki tugas masing-masing dan tanggung jawab untuk menjalankan amanah dalam menjalankan program kerja yang ditelah ditetapkan.

²⁷ Wawancara bersama Alya Nabila, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2019-2020.

❖ Divisi Pengembangan dan Kaderisasi

Divisi ini memiliki tugas dan tanggung jawab pada kegiatan program kerja yang bersifat skala besar yang tercantum pada program kerja LPPI Annisa. Program kerja tersebut terkait dalam meningkatkan *soft skill* anggota dan pengurus. Pelaksanaan program kerja divisi ini telah direncanakan dan disusun berdasarkan waktu yang telah ditentukan pada saat kegiatan diskusi besar yaitu pelaksanaan masa orientasi pengurus (MOP).

❖ Divisi Hubungan Masyarakat dan Informasi

Divisi ini mempunyai tugas serta tanggung jawab dalam mencari informasi seputar narahubung pada sosial media. Serta menyebarkan sebuah dokumentasi kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPI Annisa di sosial media seperti *Instagram, Whatsapp, Facebook* dan *Youtube*.

❖ Divisi Minat dan Bakat

Divisi ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan program kerja berupa pelatihan-pelatihan yang mengasah seni keterampilan seorang anggota dan pengurus maupun dari seni keterampilan tangan serta seni ketrampilan keagamaan lainnya.

Contoh dari seni keterampilan tangan seperti membuat bros dari kain panel, membuat vas bunga dari kardus bekas dan kain panel, membuat hiasan untuk pas bunga dari kain panel.

Contoh dari seni keterampilan keagamaan seperti latihan maulid habsyi, dan latihan nasyid.

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan yang dilakukan satu kali dalam seminggu secara bergantian dengan kegiatan program kerja lainnya.

❖ Divisi Pengajian dan Pengkajian

Divisi ini memiliki tugas dan tanggung jawab dibidang keagamaan seperti peringatan hari besar islam, pembacaan burdah, membaca surah Yasin, Al-Mulk dan Al-Kahfi.

Pelaksanaan program kerja ini dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu satu kali dalam seminggu secara bergantian dengan program kerja lainnya. Jadi Program kerja LPPI Annisa dari masing-masing divisi sudah terjadwal dengan baik. Namun ada pelaksanaannya dilakukan secara bergantian seperti program kerja yang berada di divisi minat bakat dan divisi pengajian dan pengkajian.²⁸

❖ Teori perencanaan

Teori perencanaan adalah sebuah proses langkah-langkah penetapan tujuan untuk menentukan strategi perencanaan untuk mencapai suatu tujuan dalam melakukan perencanaan.

Pada dasar-dasar perencanaan terdapat 3 penjelasan mengenai dasar perencanaan sebagai berikut:

²⁸ Wawancara bersama Alya Nabila, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2019-2020.

1. *Forecasting*

Memiliki proses pembuatan dalam mengasumsi mengenai perihal yang telah terjadi pada masa yang akan datang, dalam pembentukan perencanaan organisasi LPPI Annisa menggunakan analisis swot karena sebelum menentukan program kerja apa yang akan direncanakan harus membentuk kepanitiaan terlebih dahulu baru penentuan untuk membentuk suatu program kerja.

Didalam kepanitiaan itu ada panitia inti yang menganalisis terlebih dulu terkait perencanaan pembentukan program kerja LPPI Annisa. Analisis yang digunakan adalah analisis swot karena analisis swot ini sangat penting dalam organisasi untuk membentuk suatu perencanaan, karena sebelum menentukan rencana sebuah program kerja sebagai panitia inti kepengurusan LPPI Annisa menganalisis terlebih dahulu sebagai berikut.

- Apa saja kelebihan dari program kerja yang akan direncanakan.
- Apa saja kekurangan dari program kerja tersebut.
- Apa peluang dan ancaman dari program kerja yang direncanakan, maka dari itu analisis swot sangat berguna untuk LPPI Annisa dalam pembentukan perencanaan yang meliputi pembentukan asumsi dimasa akan datang .

2. Pengguna skenario

Meliputi beberapa penentuan skenario pada masa yang akan datang. Seperti menentukan perencanaan sebuah program kerja LPPI

Annisa harus melakukan pembentukan perencanaan yang akan dilaksanakan dimasa akan datang. Setelah itu baru pembentukan kepengurusan untuk menjalankan program kerja yang akan telah direncanakan.

Terkait dengan keadaan peristiwa suatu yang mungkin akan terjadi secara indentifikasi skenario yang berbeda dalam segi waktu yaitu saat terkendala pada lokasi tempat pelaksanaan atau dari pematery sendiri. oleh karena itu dalam merencanakan sebuah kegiatan kita harus mempersiapkan rencana alternatif yang akan membantu organisasi beroperasi lebih fleksibel dalam lingkungan yang dinamis.

3. *Benchmarking*

Perbandingan eksternal untuk mengevaluasi secara lebih suatu kinerja yang akan menentukan tindakan yang dilaksanakan pada masa yang akan datang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui anggota kepengurusan dari organisasi tersebut.

Apakah sudah bekerja dan merencanakan dengan baik dalam menuangkan sebuah ide untuk mengoperasikannya. Karena jika tidak direncanakan dan dikerjakan dengan baik oleh anggota organisasi maka dari itu tidak sesuai dengan tujuan yang ada.

Maka dari itu sebelum menentukan suatu tindakan alangkah baiknya melakukan pembentukan perencanaan terlebih dahulu agar dapat mengetahui apa saja yang ingin direncanakan pada masa mendatang dan mengetahui apakah anggota kepengurusan ini dapat

5. Memenuhi kinerja dalam mengerjakan tanggung jawabnya dalam menjalankan tindakan sesuai dengan tujuan dan ketentuan organisasi.

4. Partisipasi dan keterlibatan

Sebuah rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi LPPI Annisa akan mempengaruhi hasil dari proses perencanaan awal yang nantinya akan meningkatkan kepuasan dan kerjasama yang baik. Sehingga akan menciptakan sebuah kinerja yang baik untuk mencapai suatu tujuan serta turut bertanggung jawab. Untuk membantu pelaksanaan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan *expetasi* yang diharapkan.

5. Penggunaan staf perencana

Fungsi staf perencana bertanggung jawab dalam menangani untuk berkoordinasi pada suatu sistem perencanaan untuk organisasi secara keseluruhan sebagai salah satu komponen perencanaan yang utama.

Ketua umum LPPI beserta anggota dan pengurusnya bertanggung jawab atas segala tugas dan amanah yang diberikan selama satu tahun kepengurusan. Karena sebagai seorang pemimpin pada dasarnya memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang berat. Maka dari itu menjadi seorang pemimpin harus mampu untuk mengelola organisasi dan memberdayakan anggota dan pengurus agar tujuan tersebut tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

- ❖ Proses perencanaan berisi langkah-langkah dalam menentukan suatu rencana yang akan dilaksanakan.

- Langkah-Langkah Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh organisasi LPPI Annisa yaitu pertama melalui rapat suatu kegiatan program kerja masa orientasi pengurus (MOP). Dimana pada saat pelaksanaan tersebut dilakukan pembuatan sebuah program kerja yang akan dilaksanakan pada periode saat ini. Setelah semua program kerja LPPI Annisa diperbincangkan oleh seluruh pengurus kemudian disetujui oleh para peserta atau *audiens* yang hadir baru ditentukan program kerja mana yang ingin dilaksanakan diawal tahun kepengurusan.

Kedua melaksanakan rapat secara rutin yang dilaksanakan seminggu sekali atau setengah bulan sekali. Tujuan dari rapat rutin ini ketika ingin mengadakan kegiatan program kerja LPPI Annisa. Maka langkah perencanaan yang paling utama adalah mengadakan rapat terlebih dahulu bersama ketua umum dan anggota kepengurusan lainnya. Agar mengetahui bagaimana tahapan perencanaan yang akan dilaksanakan. Pada forum tersebut kita dapat mengeluarkan pendapat atau saling bertukar pendapat agar tahapan-tahapan selanjutnya berjalan dengan baik. Mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang ditangani.

Ketiga mengetahui perkembangan untuk persiapan kegiatan apakah semuanya telah teratasi atau terdapat kendala seperti halnya lokasi tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan, narasumber dan konsumsi.

- Apakah sudah menemukan lokasi tempat untuk pelaksanaannya.
- Apakah sudah menentukan waktu kapan untuk pelaksanaannya.
- Apakah sudah menemukan narasumber untuk mengisi saat pelaksanaan kegiatan.
- Apakah sudah dipastikan dari narasumber tidak ada kesibukan lain dengan waktu yang telah direncanakan.

Keempat membuat baleho, dan poster yang mencantumkan tema kegiatan, logo organisasi, logo universitas, nama narasumber, nama penyelenggara, tempat pendaftaran, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, tiket dan fasilitas yang didapatkan jika mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPI Annisa.

Kelima membuka stand pendaftaran untuk melakukan registrasi kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPI Annisa.

Keenam Pelaksanaan kegiatan sekaligus registrasi peserta untuk yang telah mendaftarkan dirinya untuk mengikuti kegiatan yang telah diselenggarakan oleh LPPI Annisa.

- Tujuan Perencanaan
 1. Menentukan tujuan perencanaan yang berdasarkan dari perencanaan untuk menjadikan kader-kader yang bermutu serta berkualitas. mengasah kemampuan dalam meningkatkan *soft skill* agar lebih berkelas dan berkarakter yang baik serta memiliki mental yang kuat untuk berbicara didepan para *audiens* atau peserta. Mampu beradaptasi dengan lingkungan baru serta berinteraksi dengan

orang baru, dengan ini untuk menciptakan keaktifan, keakraban, kepedulian, dan kekeluargaan sehingga dapat bekerja sama dengan baik. Hal yang paling terpenting adalah memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang telah diberikan. Menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan telah direncanakan oleh organisasi LPPI Annisa.

2. Mengembangkan dasar pemikiran untuk kondisi mendatang agar perencanaan yang telah direncanakan oleh LPPI Annisa untuk kedepannya dapat terkendalikan dengan baik.

Serta meningkatkan pola pikir yang kritis agar bisa bertindak tegas kepada pengurus maupun anggota sehingga pemikirannya semakin maju, berwawasan luas untuk menangani segala permasalahan dengan baik dan organisasi LPPI Annisa akan semakin berkembang dan maju.

3. Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan perencanaan dengan mengatur waktu secara efektif serta berjiwa pemimpin sehingga mampu menangani dan mengayomi para anggota. Mempunyai jiwa kepemimpinan yang dapat mengatur waktu secara efektif dapat manajemen perencanaan yang telah ditetapkan agar terlaksana sesuai dengan *expetasi* dan tujuan dari perencanaan organisasi LPPI Annisa. Selain itu mampu manajemen waktu dengan baik dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin dan anggota kepengurusan.

4. Mengimplementasikan rencana tindakan dan mengevaluasi hasil secara keseluruhan dari tugas-tugas yang telah diberikan.

Pelaksanaan sebuah rencana ataupun tindakan yang dilaksanakan oleh organisasi LPPI Annisa sudah terjadwal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk mengevaluasi hasil dari tugas yang sudah diberikan dilakukan pada saat kegiatan program kerja yang berkaitan dengan forum diskusi berskala besar yaitu musyawarah tahunan (MUSYTA).

Dalam kegiatan pengevaluasian ini membahas mengenai tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada divisi masing-masing selama satu tahun kepengurusan. Tujuan dari kegiatan musyawarah tahunan ini untuk mengumpulkan seluruh pengurus inti dan anggota pengurus untuk diminta mempertanggung jawabkan segala tugas-tugas yang telah diamanahkan.

Adapun pelaksanaan evaluasi kegiatan program kerja lainnya seperti seminar nasional, study club, bedah buku dan program kerja organisasi LPPI Annisa dilakukan setelah kegiatan program kerja berakhir.²⁹

²⁹ Wawancara bersama Nuur Lathifah Hasanah, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2020-2021.

❖ Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan Pada dasarnya perencanaan melalui empat tahapan yaitu.

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

Maka dari itu untuk menentukan tujuan yang jelas harus berdasarkan dengan visi dan misi itu adalah hal yang terpenting alternatif cara mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi LPPI Annisa adalah membentuk jiwa muslimah yang mahir dalam keterampilan dan keagamaan yang taat kepada Allah swt dan Rasulnya. menjadikan mahasiswi sebagai muslimah yang cerdas, kompetitif terampil dan berkarakter kebangsaan.

Dalam sebuah tujuan seperti tujuan organisasi LPPI Annisa sebagai berikut:

Menjadikan mahasiswi sebagai muslimah yang agamis, cerdas intelektual, sosialis , berjiwa wirausaha, berkarakter kebangsaan.

artinya tujuan dari LPPI Annisa ini ingin menjadikan seorang muslimah yang agamis dan cerdas, taat kepada agamanya dengan penuh keimanan, mempunyai sikap sopan santun dan berwibawa. Muslimah yang cerdas bukan hanya cerdas dibidang akademik tetapi juga cerdas dalam bidang keagamaan.

Intelektual adalah seseorang yang menggunakan kecerdasannya untuk bekerja sehingga dapat menjawab banyak pertanyaan tentang sebuah ide. Memiliki jiwa sosial yang tinggi, memiliki jiwa wirausaha menjadi wanita yang mandiri. memiliki karakter yang baik.

2. Merumuskan keadaan saat ini, memahami posisi sebuah organisasi saat ini dari tujuan yang ingin dicapai atau berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dan rencana menyangkut masa depan. Hanya setelah menganalisis keadaan saat ini, adalah mungkin untuk merumuskan rencana untuk menggambarkan rencana kegiatan tambahan. Fase kedua ini membutuhkan informasi, khususnya data keuangan dan statistik yang diperoleh melalui komunikasi didalam organisasi.
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta manfaat dan hambatan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu perlu diketahui faktor lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. atau yang dapat menyebabkan masalah. Meskipun sulit dilakukan mungkin muncul dimasa depan adalah bagian dari esensi proses perencanaan.
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan agar sebuah kegiatan yang telah dirancang terlaksana dengan baik sesuai dengan tahap awal dari perencanaan. Sebagai tahap akhir dari proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, mengevaluasi

alternatif-alternatif tersebut dan memilih alternatif terbaik (paling memuaskan) di antara berbagai alternatif lainnya.³⁰

- Fungsi - Fungsi Perencanaan

1. Menentukan titik tolak dan tujuan usaha, tujuan adalah sesuatu yang harus dicapai untuk menjadi tujuan sedangkan perencanaan adalah alat untuk mencapai tujuan itu.

Setiap usaha yang baik harus memiliki titik awal, landasan dan tujuan.

2. Memberikan pedoman pegangan dan arah, sebuah perusahaan harus memiliki rencana jika ingin mencapai suatu tujuan. Tanpa perencanaan sebuah perusahaan tidak akan memiliki pedoman, pedoman dan arahan untuk melakukan rencananya.

3. Mencegah pemborosan waktu tenaga dan material, dalam menentukan alternatif-alternatif dalam perencanaan, kita harus dapat menilai apakah alternatif yang diusulkan itu realistis atau tidak yaitu apakah masih dalam batas kemampuan kita dan mencapai tujuan yang telah kita tetapkan sendiri.

Misalnya pengurus LPPI Annisa telah menetapkan target untuk kegiatan masa penerimaan dan pembinaan anggota (MAPPA) pada bulan desember.

³⁰ Wawancara bersama Nuur Lathifah Hasanah, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2020-2021.

Untuk itu, berbagai sarana promosi alternatif telah disiapkan, antara lain melalui sosial media seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan brosur.

Dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki, membuat rencana untuk membuat proposal dana yang diajukan kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Tapi selain itu, perencanaan yang baik membutuhkan pemikiran lebih lanjut tentang perusahaan mana yang harus dituju.

4. Memudahkan pengawasan, dengan perencanaan kita dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi karena perencanaan merupakan pedoman dan acuan dalam menjalankan usaha. Untuk melakukan perencanaan yang baik, manajer membutuhkan data yang lengkap, dan nyata.
5. Kemampuan evaluasi yang teratur, dengan perencanaan kita dapat mengetahui apakah usaha yang kita lakukan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai. sehingga terjadi *under planning* dan *over planning*.
6. Sebagai alat koordinasi, perencanaan dalam suatu perusahaan meliputi berbagai bidang dimana tanpa koordinasi yang baik dapat menyebabkan terjadinya tabrakan yang akibatnya cukup serius.

Kita dapat mengetahui, misalnya perjalanan sebuah sepeda motor tanpa adanya koordinasi yang baik berisiko mengalami tabrakan atau harus menunggu lama dipersimpangan jalan memutar.³¹

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Perencanaan LPPI ANNISA UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurul Huda dan Alya Nabila ketua umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa Periode 2017-2018 dan Periode 2019-2020. Faktor pendukung manajemen perencanaan LPPI Annisa adalah

1. Sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sekretariat sebagai tempat pelaksanaan aktivitas kegiatan khusus untuk Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa.

Selain sekretariat ada beberapa tempat yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan Lembaga Pengajian dan pengkajian Islam Annisa diantaranya adalah Auditorium Mastur Jahri, Aula Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Aula Perpustakaan Universitas, Aula Asywadie Syukur.

Jika diantara tempat tersebut tidak dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan maka pelaksanaan kegiatan program kerja ditunda atau tetap dilaksanakan tetapi di ruang perkuliahan.

³¹ Wawancara bersama Nuur Lathifah Hasanah, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2020-2021.

2. Fasilitas atau sarana yang dimiliki oleh LPPI Annisa tersedia dengan cukup lengkap untuk memfasilitasi kegiatan program kerja yang ada di LPPI Annisa, sehingga dalam melaksanakan kegiatan program kerja LPPI Annisa dapat berjalan dengan baik. Bahkan dapat membantu organisasi lainnya dalam meminjamkan fasilitas yang mereka butuhkan.³²
3. Pada zaman modern saat ini teknologi semakin canggih sehingga dapat membantu dengan mudah dalam mensosialisasikan sebuah program kerja LPPI Annisa melalui media sosial seperti *instagram*, *whatsapp*.

Agar eksistensi dari LPPI Annisa meningkat dan banyak diketahui orang lain diluaran sana bahwa organisasi LPPI Annisa ini adalah organisasi yang memiliki tujuan yang baik menjadikan muslimah cerdas, bukan hanya cerdas didunia akademik tetapi juga dibidang keagamaan.

Memiliki jiwa wirausaha dan berkarakter kebangsaan agar kemampuan dalam keterampilan tangan yang dimiliki dapat dipergunakan untuk membuka usaha kerajinan tangan untuk diperjual belikan pada kalangan masyarakat.

Dewan senior LPPI Annisa selalu memberikan support baik secara materi, tenaga dan pikiran kepada pengurus dan anggota LPPI

³² Wawancara bersama Alya Nabila, Ketua Umum LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin, periode 2019-2020.

Annisa agar bekerja sama dengan baik dalam menjalankan program kerja LPPI Annisa.

4. Kerja sama yang baik dengan ketua umum adalah nilai terbaik karena membangun keakraban serta kekeluargaan dalam organisasi. memiliki anggota dan pengurus yang aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, banyak memberikan sumbangsih berupa tenaga dan pikirannya.

Misalkan seperti berada didalam sebuah forum rapat berskala besar atau berskala kecil. Ketika penanggung jawab pelaksanaan telah menyampaikan apa saja perencanaan yang telah dirancang. Sebagai anggota dan pengurus harus aktif sehingga dapat mengeluarkan ide atau pendapat untuk ketertiban dan kelancaran pelaksanaan yang direncanakan.

Pada saat menjalankan tugas ketua umum yang sedang berhalangan hadir, sebagai seorang anggota pengurus harus memiliki kesiapan yang bagus. Segala persiapan diri harus benar-benar baik dan siap untuk menjalankan tugas hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam bertindak.

5. Mendapatkan dana unit kegiatan mahasiswa (UKM) dari rektorat untuk keperluan kegiatan program kerja organisasi LPPI Annisa yang bersifat skala besar.

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan program kerja tersebut memerlukan dana lebih dari lima juta. Untuk mencairkan

dana unit kegiatan mahasiswa (UKM) dari rektorat ini harus mengajukan proposal untuk pelaksanaan kegiatan program kerja yaitu seminar nasional.

Dalam proses pencairan uang unit kegiatan mahasiswa (UKM) ini wajib mengajukan proposal kegiatan sebagai bukti bahwa LPPI Annisa memang benar-benar sangat memerlukan bantuan dana untuk pelaksanaan seminar nasional.

Seminar nasional yang diadakan oleh LPPI Annisa mengundang pemateri dari luar kota yang mana kegiatan program kerja LPPI Annisa ini terbuka untuk umum.

Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin maupun bukan mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dapat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota dan pengurus LPPI Annisa.

Untuk bisa mendapatkan dana bantuan dari rektorat tidak hanya sebatas khusus untuk kegiatan seminar nasional saja, tetapi program kerja lainnya juga bisa mendapatkan dana bantuan dari rektorat dengan catatan harus berjumlah lebih dari lima juta.

Karena di organisasi LPPI Annisa tidak ada kegiatan program kerja yang biaya nya mencapai lima juta lebih selain seminar nasional maka dari itu organisasi LPPI Annisa hanya mengajukan proposal untuk kegiatan seminar nasional saja.

6. Memiliki anggota dan pengurus yang aktif dalam melakukan tugas tanggung jawab dan mengikuti setiap kegiatan yang di adakan oleh LPPI Annisa. Selalu menghadiri ketika pengurus mengadakan rapat, maupun itu rapat mengenai pelaksanaan kegiatan program kerja ataupun rapat bulanan.

Adapun Faktor penghambat manajemen perencanaan LPPI Annisa yaitu.

1. Dari Sekian banyaknya anggota dan pengurus LPPI Annisa hanya sebagian kecil saja dari anggota atau pengurus LPPI Annisa yang kurang perhatian dan juga kurang bertanggung jawab,dalam menjalankan tugas yang telah diberikan amanah kepada pengurus inti.

Untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab selama satu tahun menjadi anggota kepengurusan LPPI Annisa, namun saat mengadakan rapat, pelaksanaan program kerja mereka tidak hadir dan juga tidak memberi kabar alasan tidak berhadir dalam kegiatan-kegiatan program kerja yang dilaksanakan LPPI Annisa. kader menghilang tanpa kabar meninggalkan tugas serta tanggung jawabnya sebagai seorang anggota dan pengurus organisasi LPPI Annisa.

Hal ini yang menjadikan faktor penghambat dalam manajemen perencanaan LPPI Annisa terjadinya *misscommunication* antara pengurus dan anggota. Dengan ini membuat manajemen dalam

perencanaan sebuah program kerja yang telah ditetapkan tidak terkoordinasi dengan baik sesuai dengan rencana.

- 2) Keterbatasan biaya atau kendala biaya ini sering terjadi pada organisasi sehingga kegiatan program kerja pada organisasi tidak bisa diselenggarakan secara maksimal.

Karena terkendala biaya untuk kegiatan program kerja agar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan.

Oleh karena itu perlunya kesadaran pada pengurus maupun anggota untuk menangani terkait pembiayaan sebuah organisasi.³³

Seperti rajin membayar iuran kepada bendahara, membuat proposal bantuan dana untuk kegiatan program kerja LPPI Annisa. Untuk diserahkan kepada beberapa instansi untuk permohonan bantuan dana sebagai sponsor untuk kegiatan program kerja LPPI Annisa. Meskipun LPPI Annisa mendapatkan bantuan dana unit kegiatan mahasiswa (UKM) dari rektorat tetap saja tidak bisa bertumpu kepada satu titik saja harus mempunyai dana diluar dari bantuan dana dari rektorat.

Karena bantuan dari rektorat itu hanya tertuju kepada salah satu kegiatan program kerja LPPI Annisa yang paling besar yang memerlukan dana untuk pelaksanaannya sejumlah lima juta lebih seperti pelaksanaan seminar nasional yang dilaksanakan LPPI Annisa. Untuk mendapatkan bantuan dana dari rektorat pun harus

³³ Wawancara bersama Alya Nabila Ketua Umum LPPI ANNISA.Periode 2019-2020.

memenuhi syarat sebagai bukti nyata bahwa organisasi LPPI Annisa ini memang sangat memerlukan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan program kerja yaitu seminar nasional.

Selain itu harus menunggu proses pengeluaran untuk bantuan dana yang nantinya akan diterima oleh LPPI Annisa tetapi dalam jangka cukup lama untuk menunggu proses bantuan dana tersebut.

Setelah bantuan dana dari rektorat keluar LPPI Annisa tidak bisa menerima bantuan dana tersebut 100% dari rektorat karena harus dipotong pajak 10 % terlebih dahulu, baru setelah itu LPPI Annisa mendapatkan bantuan dana tersebut.

Karena bantuan dana dari rektorat masa proses menunggu nya dalam jangka cukup lama dari bantuan dana dari instansi lain ketika waktu yang ditentukan sudah mendekati namun bantuan dana dari rektorat belum keluar maka dari bantuan dana dari instansi dan dana lainnya dari LPPI Annisa yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan paling besar pada program kerja LPPI Annisa.

- 3). Memiliki kendala lokasi tempat ketika ingin menyelenggarakan kegiatan program kerja yang berskala besar sesuai dengan waktu yang direncanakan. Hal ini kerap terjadi sehingga kegiatan program kerja yang direncanakan tidak sesuai dengan rencana awal

perencanaan, karena mengambil opsi lain untuk menunda pelaksanaan tersebut untuk sementara.

Namun jika kegiatan program kerja yang dilaksanakan selain seminar nasional bisa menggunakan opsi lain untuk mencari lokasi tempat lain yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan program kerja tersebut walaupun tidak sesuai dengan rencana awal untuk mengenai tempat, tetapi pada waktu itu program kerja LPPI Annisa dapat berjalan dengan lancar.